

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bronkitis merupakan suatu peradangan pada bronkus atau saluran udara pada paru-paru. Alveolus adalah tempat perputaran oksigen yang masuk pada darah dan karbon dioksida yang dikeluarkan dari darah. Bronkus adalah tempat penyebaran udara dari alveolus apabila terjadi permasalahan pada bronkus, akan menyebabkan timbulnya penyakit bronkitis dan terganggunya pertukaran gas (Muttaqin 2012). Bronkitis merupakan peradangan pada saluran napas yang apabila kita abaikan tanpa pengobatan dalam jangka panjang peradangan tersebut akan bersifat menetap dan akan membahayakan penderita yakni akan meningkat menjadi bronkitis kronik merupakan peningkatan dari akut menjadi kronik. Seringkali bronkitis ini disebabkan karena merokok (Suryo 2020).

Prevalensi bronkitis di Indonesia cukup tinggi, terutama pada orang dewasa yang merokok atau yang terpapar asap rokok. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi bronkitis pada orang dewasa di Indonesia mencapai sekitar 7,8%. Namun, prevalensi ini dapat berbeda-beda tergantung pada faktor risiko dan faktor lingkungan. Selain itu, beberapa riset internasional juga menunjukkan bahwa prevalensi bronkitis di Indonesia cukup tinggi. Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan oleh University of Queensland dan Universitas Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa prevalensi bronkitis di antara perokok aktif di Indonesia mencapai sekitar 38,7%.

Studi tersebut juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan berhubungan dengan risiko terkena bronkitis. Di klinik akupunktur sehati dalam kurun waktu 3 bulan terakhir ada 11 pasien. Infeksi yang disebabkan karena merokok ini secara langsung atau penderita aktif dan penderita pasif akibat paparan asap rokok orang lain.

Bronkitis dapat menyerang semua usia, pada penderita yang mempunyai riwayat penyakit paru-paru menahun, penderita usia lanjut bronkitis dapat menjadi hal yang sangat serius. Pengobatan secara medis barat menggunakan prosedur seperti foto rontgen, tes laboratorium dan lain-lain sering membuat klien merasa tertekan dengan masalah biaya serta harus menyempatkan waktu. Sedangkan pengobatan menurut Timur atau akupunktur memiliki prosedur sederhana, murah mudah dijadwalkan serta akurasi dapat dipertanggungjawabkan, oleh karenanya klien memutuskan memilih pengobatan Timur atau Akupunktur.

Berawal dari latar belakang masalah tersebut Penulis mengangkat penelitian dengan judul “Asuhan Akupunktur Pada Klien Bronkitis Di Klinik Akupunktur Sehati Cengkareng”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur Pada Klien Bronkitis Di Klinik Akupunktur Sehati Cengkareng.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana Manfaat Asuhan Akupunktur Pada Klien Bronkitis Di Klinik Akupunktur Sehati Cengkareng?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mendapatkan gambaran tentang Asuhan Akupunktur Pada Klien Bronkitis Di Klinik Akupunktur Sehati Cengkareng.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan memiliki :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan pemaparan klien dengan gangguan Bronkitis secara Pathologis.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis lain yang akan datang

Hasil penelitian kasus dapat dipergunakan sebagai dasar dan dapat dikembangkan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pada kasus bronkitis pada prodi Akupunktur di ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang pada khususnya serta institusi manapan.

- c. Bagi Partisipan

Partisipan mendapatkan manfaat dan wawasan tentang asuhan Akupunktur pada kasus bronkitis.